

Kompetisi radio siaran FM di Jabotabek : analisis Niche Breadth & Niche overlap pendengar radio serta pendekatan segmentasi pada Radio Siaran FM di Jabotabek tahun 1996-1997

Ervan Ismail, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77623&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Frekuensi gelombang siaran radio FM yang terbatas di ibukota Jakarta melayani audiens metropolitan yang terus berkembang sejalan pertumbuhan penduduk. Keterbatasan izin pemakaian gelombang radio FM dan besarnya potensi dan variasi pendengar di Jakarta dan sekitarnya mendorong kompetisi antar radio siaran FM semakin ketat. Teori Niche menyebutkan tiga elemen pokok sumber kehidupan sebuah makhluk media massa, termasuk radio siaran. Audiences, (selain Content, dan Capital) yang sangat potensial di Jabotabek dianalisis untuk memberikan gambaran sesungguhnya kompetisi radio siaran FM. Format musik, program acara, Segmentasi dan positioning radio siaran FM dianalisis dan dibandingkan berdasarkan jumlah pendengar, target pendengar dan kemiripan content siaran.

Data diperoleh melalui pengumpulan company profile dan wawancara kepada pengurus stasiun radio serta pendengar radio, dokumentasi biro iklan, dan dokumentasi media cetak. Hasil survey RAM Frank Small dan SRI AC-Nielsen sampai 1997 dijadikan raw material data untuk melakukan penghitungan niche breadth dan niche overlap pendengar radio siaran FM. Observasi dan keterlibatan penulis dalam dunia radio siaran disertakan untuk melakukan cek dan recheck atas perolehan data sekunder.

Umumnya seluruh stasiun radio siaran FM di Jabotabek bersifat spesialis, dengan konsentrasi pendengar pada usia diantara 15-39 tahun dengan SES C1 dan B. Teori-teori komunikasi pemasaran seperti segmentasi dan positioning secara umum mulai digunakan oleh praktisi radio siaran untuk mengelola media radio secara lebih profesional yang mulai tumbuh sebagai salah satu elemen industri media di Indonesia.

Angka niche overlap yang umumnya kecil (antara kisaran 0,0XX), bahkan hampir mendekati nol (dibawah 0,01), menunjukkan tingginya kompetisi antar radio siaran. Terdapat 60 pasangan stasiun radio yang memiliki nilai overlap berdasarkan SES Pendengarnya kurang dari 0,01, serta 82 pasangan stasiun radio berdasarkan Usia Pendengar. Perubahan dan dinamika format dan program acara masih terus terjadi pada stasiun radio-radio siaran FM di Jabotabek. Pemilihan format musik dan program acara bagi radio yang melakukan repositioning cenderung lebih tajam dan spesifik, bahkan sulit dihindarkan kesan follow the leader dari stasiun radio yang menjadi market leader di Jakarta. Jurnalisme radio serta sinergi horizontal dan

vertikal dengan media lain semakin berkembang. Fenomena ini tentu saja akan membuat tingkat kompetisi menjadi semakin ketat bagi stasiun radio siaran FM di Jabotabek dalam melayani dua pasar sekaligus, yaitu audiens dan advertiser.